

PENGARUH PELATIHAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN “KSP PONDOK SARI”

I Ketut Sudana¹, Ni Luh Putu Yesy Anggreni², Putu Siti Firmani³

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia¹²³
Jl. Seroja No. 57. Tonja. Denpasar Utara¹²³

Email: ketut.sudana78@gmail.com¹; yesianggreni@mahadewa.ac.id²;
putusitifirmani1971@gmail.com³

Abstrak – Koperasi merupakan suatu organisasi yang dibentuk atas dasar kepentingan bersama. Koperasi yang sehat maupun tidak sehat bisa kita dilihat dari kinerja para pengurus dan karyawannya. Dalam peningkatan kompetensi karyawan koperasi dibutuhkan Pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi. Sehingga para pengurus dan karyawan dalam koperasi tersebut menjadi kompeten pada bidangnya. Selain itu komunikasi antar pimpinan, karyawan dan nasabah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk memperoleh produktivitas kerja yang baik tentunya komunikasi harus terjalin dengan baik, sehingga suasana kerja pun menjadi nyaman.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan “KSP Pondok Sari” bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan “KSP Pondok Sari”, (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan “KSP Pondok Sari”, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Pelatihan Dan Komunikasi secara bersama-sama Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan “KSP Pondok Sari”. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear dua prediktor. Untuk mengetahui nyata tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian dengan melakukan analisis regresi, yaitu analisis variansi garis regresi untuk menemukan harga F garis regresi, yang kemudian dapat diuji signifikan atau tidaknya harga F tersebut, kemudian mencari Sumbangan Relatif (SR) masing – masing prediktor X1 dan X2 terhadap kriterium Y dari analisis regresi dua Prediktor, dan mencari sumbangan Relatif (SR) masing – masing prediktor X1 (pelatihan) dan X2 (komunikasi) terhadap kriterium Y (produktivitas kerja) dari analisis regresi dua Prediktor. Subjek penelitian “KSP Pondok Sari” dengan objek penelitian adalah “KSP Pondok Sari” sebanyak 10 orang.

Berdasarkan hasil analisis prediksi dua prediktor yaitu, X1 (pelatihan) dan X2 (komunikasi) terhadap kriterium Y (produktivitas kerja), diperoleh harga F_{reg} sebesar 5,26. Dengan $(N-m-1)$ dalam kasus ini $db = 7/2$ dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} sebesar 4,74. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena terdapat kontribusi yang signifikan antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X_1 , X_2). Sumbangan

Relatif (SR) dalam % tiap prediktor adalah : Prediktor X1 = 45,26%, dan Prediktor X2 = 54,74% terhadap kriterium Y pada KSP Pondok Sari. Berdasarkan hasil tersebut garis regresinya sebesar 28,06% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X1 (pelatihan) = 12,70%. Dan sumbangan efektif prediktor X2 (komunikasi) = 15,36. Sedangkan sisanya sebesar 71,94% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis diatas diharapkan karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan serta belajar berkomunikasi yang baik. Baik itu komunikasi dengan nasabah/ konsumen, rekan kerja bahkan dengan pimpinan.

Kata Kunci: pelatihan; komunikasi; produktivitas

Abstract – A cooperative is an organization formed on the basis of common interests. We can see whether a cooperative is healthy or unhealthy from the performance of its management and employees. In order to increase the competency of cooperative employees, training is needed that can increase competency. So that the management and employees in the cooperative become competent in their fields. Apart from that, communication between leaders, employees and customers is something that cannot be separated. To obtain good work productivity, of course communication must be established well, so that the work atmosphere becomes comfortable.

The research entitled "The Effect of Training and Communication on the Work Productivity of "KSP Pondok Sari" Employees aims to find out: (1) To find out the significant influence of Training on the Work Productivity of "KSP Pondok Sari" Employees, (2) To find out the significant influence of Communication on the Work Productivity of "KSP Pondok Sari" Employees. Work Productivity of "KSP Pondok Sari" Employees, and (3) To determine the significant influence of Training and Communication together on the Work Productivity of "KSP Pondok Sari" Employees. The data analysis technique used is linear regression of two predictors. To find out whether the influence of the independent variable on the dependent variable is real, testing is carried out by carrying out regression analysis, namely analysis of the variance of the regression line to find the F value of the regression line, which can then be tested whether the F value is significant or not, then look for the Relative Contribution (SR) of each - each predictor X1 and The research subjects were "KSP Pondok Sari" with the research object being "KSP Pondok Sari" as many as 10 people.

Based on the results of the prediction analysis of two predictors, namely, X1 (training) and With (N-m-1) in this case db = 7/2 with a significance level of 5%, the Ftable value is 4.74. This means that the regression line analyzed is significant as a basis for predictions because there is a significant contribution between the criteria (Y) and the predictors (X1, X2). The Relative Contribution (SR) in % of each predictor is: Predictor X1 = 45.26%, and Predictor Based on these results, the regression line is 28.06%, which consists of the effective contribution of the predictor X1 (training) = 12.70%. And the effective

contribution of predictor X2 (communication) = 15.36. Meanwhile, the remaining 71.94% is influenced by other factors.

Based on the results of the analysis above, it is hoped that employees can increase their work productivity by participating in training and learning to communicate well. Be it communication with customers/consumers, co-workers and even leaders.

Keywords: *training; communication; productivity*

PENDAHULUAN

Setiap perkembangan zaman yang terjadi harus bisa diikuti setiap perusahaan agar tidak tertinggal. Perkembangan zaman melaju dengan cepat, secara sadar dan langsung setiap Perusahaan/ organisasi harus mampu membekali karyawan dengan tuntutan zaman terkini. Melalui kegiatan Pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh pemerintah, instansi swasta maupun dilaksanakan secara mandiri oleh Perusahaan/ organisasi khususnya dalam bidang perkoperasian. Hal yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah karyawan bisa meng-*upgrade* diri. Peningkatan kualitas diri ini sebaiknya dilakukan secara berkala, sehingga setiap perkembangan yang ada bisa cepat dipahami oleh karyawan.

Perkoperasian saat ini sudah memasuki era digital, dimana segala aktivitas dilakukan dengan menggunakan teknologi. Bukan berarti cara konvensional ditinggalkan, tetapi dunia perkoperasian saat ini dapat menambah cara pelayanan terhadap konsumen dengan bantuan teknologi. Sehingga keberadaan digitalisasi ini perlu diimbangi dengan sumber daya yang ahli dibidangnya.

Komunikasi merupakan hal yang tidak lepas dari kemajuan dari organisasi/ Perusahaan. Dimana komunikasi yang baik dapat menimbulkan hubungan yang baik antar pimpinan, antar sejawat dan antar nasabah. Menjalin komunikasi hal yang tidak terpisahkan dalam kegiatan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Saat ini media komunikasi yang ada sudah tidak diragukan lagi. Komunikasi jarak jauh pun saat ini sudah bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Komunikasi yang perlu menjadi perhatian khusus dalam bekerja adalah cara menyampaikan permasalahan agar tidak ada ketersingungan antar rekan kerja/ pimpinan. Selain itu, dalam penggunaan teknologi komunikasi jarak jauh perlu disiapkan juga sumberdaya yang mampu mengoperasikan teknologi tersebut. Tanpa sumber daya ahli dibidangnya tentunya kegiatan komunikasi jarak jauh tentunya tidak akan terlaksana.

Produktivitas sendiri merupakan sejauh mana seorang karyawan mampu bekerja dalam suatu Perusahaan/ organisasi. Dimana produktivitas menentukan hasil kerja dari karyawan tersebut. Sehingga untuk mendapatkan karyawan yang memiliki produktivitas kerja tinggi sangat

perlu di perhatian kebutuhan dari karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga pekerjaan tidak terhambat.

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pelatihan Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan “KSP Pondok Sari”.

METODE

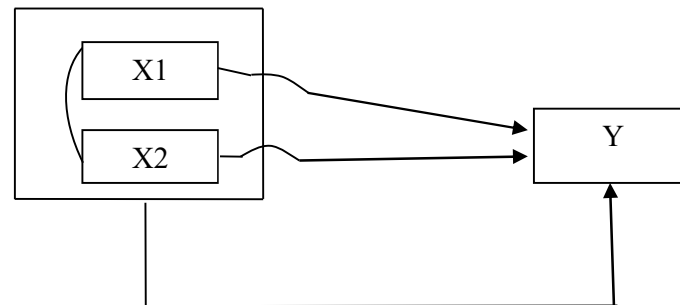
Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini telah terjadi atau tidak dapat dimanipulasi. Tergolong penelitian korelasional karena penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui korelasi antara: (1) pelatihan (X_1) dengan produktivitas kerja karyawan KSP Pondok Sari (Y), (2) komunikasi (X_2) dengan produktivitas kerja karyawan KSP Pondok Sari (Y), dan (3) pelatihan (X_1) dan komunikasi (X_2), secara bersama-sama dengan produktivitas kerja karyawan KSP Pondok Sari (Y).

Penelitian ini juga termasuk kategori penelitian survei, karena data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan melalui observasi.

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pelatihan (X_1) dan komunikasi (X_2). Adapun variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah produktivitas kerja karyawan KSP Pondok Sari (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang karyawan KSP Pondok Sari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi populasi, yaitu menggunakan seluruh populasi dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 10 orang karyawan.

Secara sederhana, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan konstelasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Konstelasi Variabel Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel pelatihan
 X_2 = Variabel komunikasi
Y = Variabel produktivitas kerja
→ = Arah pengaruh.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, yaitu pelatihan (X_1) dan komunikasi (X_2) sebagai variabel bebas, serta produktivitas kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Selanjutnya dalam hal pengumpulan data, pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 10 orang karyawan di KSP Pondok Sari. Langkah-langkah yang

ditempuh dalam analisis data adalah: (a) Merumuskan hipotesis nol; (b) Mentabulasikan data; (c) Menyusun tabel kerja; (d) Mensubstitusikan ke dalam rumus; (d) Analisis data; (e) Menarik simpulan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Melalui hasil prediksi dengan prediktor pelatihan (X1) dan komunikasi (X2) terhadap produktivitas kerja (Y), diperoleh harga F_{reg} sebesar 5,26. Dengan $(N-m-1)$ dalam kasus ini $db = 7/2$. Dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} sebesar 4,74. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X_1 , X_2) terdapat hubungan signifikan. Freg lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} atau $5,26 > 4,74$. Sehingga Hipotesis Nol yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pelatihan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan SKP Pondok Sari.
- b) Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu pelatihan (X_1) = 45,26%, dan komunikasi (X_2) = 54,74%. Sedangkan garis regresinya sebesar

28,06% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor pelatihan (X_1) = 12,70%. Dan sumbangan efektif prediktor komunikasi (X_2) = 15,36%. Sedangkan sisanya sebesar 71,94% ($100\% - 28,06\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dilihat dari perhitungan di atas maka prediktor pemberian pelatihan (X_1) lebih dominan berpengaruh pada produktivitas kerja (Y) dibandingkan dengan prediktor komunikasi (X_2).

SARAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan terhadap Produktivitas Karyawan di KSP Pondok Sari
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi terhadap Produktivitas Karyawan di KSP Pondok Sari
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan dan Komunikasi terhadap produktivitas Karyawan di KSP Pondok Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami beserta tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua KSP Pondok Sari atas ijin dan dukungannya selama proses pengumpulan data serta proses

penelitian. Selain itu juga kepada Seluruh karyawan di KSP Pondok Sari yang sudah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. I., & Aeni, N. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Rutan Klas 1 Di Bandar Lampung. **Jurnal Organisasi dan anajemen**, 2(2), 85-95.
- Djumena, E. (2011, December 11). **Karyawan Freeport Perpanjang Mogok Kerja Hingga Januari 2012**. Di unduh dari <http://www.kompas.com>
- Dunggio, M. (2013). Semangat dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara. **Jurnal EMBA**, 1, 523-533.
- Faslah, R. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT. Kabelindo Murni, Tbk. **Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)**, 1(2), 1-27.
- Fauzi A, Sulistianingsih E, Rahmadanti K, Hanifah NA, Putri SM, Nabila WT. Pengaruh Komitmen Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Literatur Review Manajemen Sumber Daya Manusia). **Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi**. 2022 Jul 13;3(6):629-38.
- Harahap, A.K. (2011). Penerapan Tambahan Penghasilan Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Disiplin Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Utara. **Tesis Tidak Dipublikasikan** Fakultas Ilmu Sosial Universitas Sumatera Utara.
- Hunjra, A. I., Raza, H., & Munir, I. U. (2014). The Role of Employee Retention and Employee Productivity on the Performance of Oil & Gas Sector of Pakistan. **International Journal of Economics and Empirical Research**, 2(11), 449-453.
- Lisnawati NW, Kartika IM. **PENGARUH PELATIHAN DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT BPR TRIDARMA PUTRI DI KABUPATEN KLUNGKUNG**. **Jurnal AKSES**. 2023 Sep 20;15(2).
- Maulidah AR, Utomo Y. Penerapan Metode Objective Matrix (OMAX) dalam Mengukur Produktivitas (Studi Kasus: Departemen Servis PT. Tri Mitra Lestari). **Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri**. 2023;9(2):371-8.
- Mentari M, Anandita V. Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Jingga Langit Media. **Jurnal Ekonomi Dan Industri**. 2020 Dec 28;21(3).
- Naqvi, S. M., Khan, M. A., Kant, A. Q., & Khan, S. N. (2013). Job Stress and Employees' Productivity: Case of Azad Kashmir Public Health Sector. **Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business**, 5(3), 525-542.
- Rahmawati, D. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung. **Jurnal Universitas**

- Tulungagung BONOROWO, 1(1),
1-16. 70
- Ridwan & Akdon. (2010). **Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian**. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabet.
- Sumantika A, Sirait G. Productivity Measurement Using the Objective Matrix (OMAX) on the PT XYZ Non Woven Production Floor. *Formosa Journal of Applied Sciences*. 2022 Nov 30;1(6):1157-68.
- Utama I. The Influence of Organizational Commitment and Organizational Satisfaction on Employee Productivity of The National Amil Zakat Board (BAZNAS):(Literature Review of Human Resource Management). *The Eastasouth Management and Business*. 2023 May 31;1(03):120-7.
- Wartana, I. M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi produktivitas Kerja Karyawan Pada COMO SHAMBALA ESTATE AT BEGAWAN GIRI Ubud Bali. **Jurnal Perhotelan dan Pariwisata, 1(01)**, 14-34.